

INTISARI

Muhammad Maksum Al-Rasyid. Nim 3212070. Hubungan HbA1C dengan Mikroalbumin Urin pada Pasien *Diabetes Mellitus* Tipe 2 di Prolanis Klinik Sehat Setia Brebes.

Penyakit *diabetes mellitus* merupakan induk dari segala penyakit. Prevalensi kasus *diabetes mellitus* di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 sebesar 652.822 kasus. Kasus di Kabupaten Brebes cukup tinggi 18.724 pasien. *Diabetes mellitus* apabila terus-menerus mengalami peningkatan jika tidak ditangani dengan baik akan mengakibatkan komplikasi. Komplikasi yang paling sering yaitu menimbulkan penurunan fungsi ginjal yang ditandai dengan keadaan albuminuria. Prolanis bertujuan untuk mencegah timbulnya komplikasi karena *diabetes mellitus*. Pemantauan kadar gula dan mikroalbumin urine sangat penting agar dapat mengontrol kondisi pasien. Kadar gula diukur menggunakan pemeriksaan HbA1c, karena lebih stabil dan menjadi penanda spesifik untuk komplikasi *diabetes mellitus*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kadar HbA1c dalam darah dengan kadar mikroalbumin urin pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Prolanis Klinik Sehat Setia Brebes. Jenis penelitian ini adalah analitik *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling penelitian ini menggunakan *sampling purposif*. Subyek penelitian adalah 52 penderita *diabetes mellitus* tipe 2 di Prolanis Klinik Sehat Setia Brebes yang telah memenuhi kriteria. Objek penelitian ini adalah kadar HbA1c (D-10) dan kadar mikroalbumin urin (Architect c8000). Hasil pengamatan menunjukkan kadar HbA1c mayoritas tidak normal ($>7.0\%$), yaitu sebanyak 38 pasien atau 73,1%, sedangkan kadar mikroalbumin urin mayoritas normal (< 30 ug/mg kreatinin), yaitu sebanyak 31 pasien atau 59,6%. Hasil dianalisa data dengan uji Chi-Square dan sudah memenuhi syarat. Hasil nilai nilai $p=0,020 < 0,05$, kesimpulannya adalah ada hubungan HbA1c dengan mikroalbumin urin pada pasien *diabetes mellitus* tipe 2 di Prolanis Klinik Sehat Setia Brebes.

Kata Kunci: Kadar HbA1c, Mikroalbumin Urin, *Diabetes Mellitus* Tipe 2, Prolanis

ABSTRACT

Muhammad Maksum Al-Rasyid Nim 3212070. Relationship Between HbA1C With Urine Microalbumin in Type 2 Diabetes Mellitus Patients at Prolanis Klinik Sehat Setia Brebes.

Diabetes mellitus is the main cause of all diseases. The prevalence of diabetes mellitus cases in Central Java Province in 2019 was 652,822 cases. Cases in Brebes Regency are quite high with 18,724 patients. Diabetes mellitus increases constantly if it is not treated properly and will lead to complications. The most frequent complication is causing a decrease in kidney function which is characterized by albuminuria. Prolanis aims to prevent complications due to diabetes mellitus. Monitoring blood sugar and urine microalbumin levels is very important in order to control the patient's condition. Sugar levels are measured using HbA1c examination, because it is more stable and a specific marker for complications of diabetes mellitus. The purpose of this study was to determine the relationship between HbA1c levels in the blood and urine microalbumin levels in patients with type 2 diabetes mellitus at the Prolanis Klinik Sehat Setia Brebes. The type of study was an observational analytic with cross-sectional approach. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The subjects of the study were 52 type 2 diabetes mellitus patients at Prolanis Klinik Sehat Setia Brebes who had met the criteria. The object of this research is the level of HbA1c (D-10) and urine microalbumin levels (Architect c8000). The results showed that the majority of HbA1c levels were abnormal ($>7.0\%$), which were 38 patients or 73.1% , while the majority of urine microalbumin levels were normal (<30 ug/mg creatinine), which were 31 patients or 59.6% . The results were analyzed using the Chi-Square test and met the requirements. The results were p value = $0.020 < 0.05$, the conclusion was that there was a relationship between HbA1c and urine microalbumin in patients with type 2 diabetes mellitus at the Prolanis Klinik Sehat Setia Brebes.

Keywords: HbA1c levels, Urine microalbumin, Type 2 Diabetes Mellitus, Prolanis